

PENGEMBANGAN MEDIA *BIG BOOK* DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN DI KELAS I SEKOLAH DASAR

Nishfi Syelviana

PGSD, FIP, Universitas Negeri Surabaya, (nishfisyelviana65@gmail.com)

Sri Hariani

PGSD, FIP, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Pengembangan media *big book* sangat sesuai dilakukan sebagai alat pendukung keterampilan membaca permulaan siswa. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan kualitas, proses, dan efektivitas pengembangan media *big book* dalam pembelajaran membaca permulaan. Jenis penelitian yang digunakan penelitian *Research and Development* (R&D). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh efektivitas media *big book* uji coba I rata-rata 62,5 dan uji coba II rata-rata 87,5 dengan perolehan nilai rata-rata keterampilan membaca permulaan 84 kategori skor 5. Berdasarkan analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat kualitas, proses, dan efektivitas pengembangan media *big book* dalam pembelajaran membaca permulaan di kelas I sekolah dasar.

Kata Kunci: media *big book*, membaca permulaan, pengembangan media pembelajaran.

Abstract

Big book media development is very suitable to be done as a support tool for students' initial reading skills. The purpose of this study is to describe the quality, process, and effectiveness of big book media development in early reading learning. The type of research used is Research and Development (R & D) research. Data collection techniques use interviews, observation, and questionnaires. Data analysis techniques used quantitative descriptive analysis. Based on the results of the study, the effectiveness of the trial big book media I averaged 62.5 and trial II averaged 87.5 with the acquisition of the average initial reading skill was 84 categories of scores 5. Based on the analysis of the data it can be concluded that there is quality, the process, and the effectiveness of big book media development in early reading learning in grade 1 elementary school.

Keywords: *big book media, reading the beginning, development of learning media.*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang tidak pernah lepas dari segi keterampilan berbahasa seperti menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut sangat penting untuk diajarkan pada siswa sejak kelas awal hingga lanjut. Salah satu aspek keterampilan yang penting untuk diajarkan adalah keterampilan membaca. Keterampilan membaca terbagi menjadi dua jenis berdasarkan tingkatan kelasnya yaitu membaca permulaan untuk kelas awal dan membaca pemahaman untuk kelas lanjut. Pada tahap kelas awal keterampilan membaca permulaan sangat perlu diajarkan tujuannya agar dapat meningkatkan dan mengembangkan kecakapan dalam komunikasi secara efektif pada siswa.

Di kelas awal, membaca permulaan berlangsung pada kelas I, II, dan III atau disebut kelas rendah yang harus dilayani dengan serius dan mendapatkan perhatian penuh dari guru. Kemampuan membaca pada siswa kelas I adalah pondasi utama dalam menentukan apakah kegiatan belajar pada siswa dikatakan berhasil. Membaca permulaan berguna untuk memberikan pemahaman pada

siswa terhadap suatu teks bacaan, dan kalimat dalam lingkup sederhana. Membaca permulaan menurut Anderson (dalam Dhieni, dkk, 2008:5), adalah kegiatan membaca yang dilaksanakan dengan cara terpadu, cara tersebut dilaksanakan dengan cara menitik beratkan pada materi pengenalan huruf dan kata serta menghubungkan dengan bunyi, dengan diajarkannya membaca permulaan diharapkan siswa mampu membaca kata serta kalimat dalam bentuk sederhana secara lancar dan tepat karena kemampuan siswa dalam membaca mempengaruhi proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran kaitannya dengan keterampilan membaca, bahan bacaan dan motivasi merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi minat baca siswa. Bahan bacaan yang kurang menarik dan kurangnya motivasi dapat menyebabkan siswa malas dalam membaca, sedangkan bahan bacaan yang menarik akan membangkitkan motivasi siswa. Oleh karena itu, bahan bacaan yang digunakan sebaiknya tidak monoton atau tidak membosankan sehingga dapat membuat siswa bersemangat untuk belajar membaca.

Bahan bacaan yang menarik ditentukan oleh kreatifitas guru, sebagai seorang guru wajib dapat

mempersiapkan media yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Pemilihan media untuk bahan bacaan sangat banyak jenisnya dan beragam seperti media visual, audiovisual, kartu, hingga multimedia. Dalam pemilihan media sebagai bahan bacaan untuk mengajar membaca permulaan sebaiknya menggunakan media yang dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih fokus pada pelajaran dan dapat memudahkan siswa dalam menerima materi yang diberikan oleh guru. Media yang digunakan dalam pembelajaran memudahkan siswa dalam menyerap pelajaran yang disampaikan serta kemauan siswa dan motivasi dalam belajarnya (Latif, Zulkhairin, dkk 2013:152). Sehingga fungsi media pembelajaran tersebut dapat membantu guru dalam menyampaikan materi agar memudahkan siswa memahami materi serta menumbuhkan motivasi yang tinggi.

Dari berbagai jenis media pembelajaran, media yang sesuai diterapkan untuk bahan membaca permulaan siswa adalah media *big book*. Menurut Usaid (2014:19), media *big book* merupakan buku jenis bacaan yang di dalamnya terdapat gambar, tulisan, ataupun ukuran dalam skala besar. Ukuran media *big book* bervariasi, mulai dari A3, A4, A5 maupun dapat menyesuaikan berdasarkan besar kecilnya kelas yang diajarkan. Keistimewaan media *big book* yaitu dapat menarik perhatian karena didalamnya terdapat gambar berwarna serta ukurannya yang besar sehingga mampu meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa serta memudahkan untuk dalam pembelajaran membaca permulaan dan memahami teks bacaan dengan dukungan gambar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di SDN Sumberwaru I terdapat siswa yang mengalami kesulitan membaca dan di sekolah belum terdapat media pembelajaran yang digunakan guru sebagai pendukung keterampilan membaca permulaan dalam proses pembelajaran di kelas I karena terbatasnya sarana dan prasarana di sekolah. Guru masih mengajarkan secara konvensional dan tidak adanya media yang digunakan membuat siswa kurang semangat ketika kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga siswa merasa bosan karena siswa tidak memiliki motivasi serta dorongan dalam belajar. Media atau sarana penunjang pembelajaran sangat dibutuhkan untuk membangkitkan semangat siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran.

Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran *big book* sangat sesuai dilakukan sebagai alat pendukung membaca permulaan pada siswa. Pengembangan media belajar *big book* didesain dengan gambar menarik dan tulisan yang disusun dalam pembelajaran tematik sesuai kebutuhan siswa. Dengan adanya media *big book* ini peneliti berharap media *big book* dapat bermanfaat untuk mengembangkan budaya

literasi di sekolah. Budaya literasi di sekolah memberikan manfaat yang penting bagi siswa. Menurut Sudiana (2004:4), orang yang memiliki minat membaca tinggi akan lebih sering melakukan kegiatan membaca sehingga akan dapat terpupuk kebiasaan membaca baginya karena dengan membaca merupakan suatu pemenuhan kebutuhan. Membaca dalam pembelajaran tematik lebih sering ditekankan tidak hanya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, namun juga untuk semua mata pelajaran. Sebagian guru kesulitan dalam mengajarkan keterampilan membaca khususnya pada keterampilan membaca permulaan.

Oleh karena itu, perlu untuk mengembangkan media pembelajaran untuk keterampilan membaca permulaan. Media pembelajaran membaca yang menarik dan sesuai untuk dikembangkan adalah media *big book* karena media tersebut dapat digunakan sebagai alat peraga untuk memperjelas materi pembelajaran yang terdapat pada buku tematik mata pelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilakukan penelitian pengembangan yang bertujuan untuk menghasilkan media yang dapat memberikan kemudahan bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan melalui media yang telah dikembangkan. Adapun judul penelitian pengembangan yang dilakukan adalah "Pengembangan Media *Big Book* dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Kelas I Sekolah Dasar".

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana kualitas pengembangan media *big book* dalam pembelajaran membaca permulaan di kelas I sekolah dasar? (2) Bagaimana prosedur pengembangan media *big book* dalam pembelajaran membaca permulaan di kelas I sekolah dasar? (3) Bagaimana efektivitas pengembangan media *big book* dalam pembelajaran membaca permulaan di kelas I sekolah dasar?.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian sebagai berikut. (1) Untuk mengetahui kualitas pengembangan media *big book* dalam pembelajaran membaca permulaan di kelas I sekolah dasar. (2) Untuk mendeskripsikan prosedur pengembangan media *big book* dalam pembelajaran membaca permulaan di kelas I sekolah dasar. (3) Untuk mendeskripsikan efektivitas pengembangan media *big book* dalam pembelajaran membaca permulaan di kelas I sekolah dasar.

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Manfaat teoretis: Penelitian ini secara garis besar dapat dijadikan sebagai tambahan pedoman pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa dengan menggunakan media *big book* sebagai pembelajaran

siswa sehingga dapat termotivasi dalam membaca. (2) Manfaat praktis: (a) Bagi guru: dapat memotivasi guru untuk lebih berinovasi dalam pengembangan media pembelajaran agar siswa tidak bosan saat melaksanakan pembelajaran di kelas. (b) Bagi sekolah: Dapat meningkatkan pengembangan budaya literasi di sekolah dan dapat menunjang fasilitas baru dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah. (c) Bagi peneliti: dapat menjadi pengetahuan yang bermanfaat saat mengajar di sekolah, yaitu dengan meningkatkan wawasan dalam mengembangkan media pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan minat baca siswa sehingga siswa termotivasi dalam membaca. (d) Bagi peneliti lain: dapat dijadikan penelitian yang relevan dan dapat dijadikan acuan pengembangan media pembelajaran di masa mendatang.

Pembatasan penelitian ini pada hal-hal berikut.

(1) Penelitian ini dibatasi pada pengembangan media *big book* dalam pembelajaran membaca permulaan. (2) Kurikulum yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kurikulum 2013 jenjang SD kelas I tema Keluargaku. Berikut ini uraian tema pada jenjang SD kelas I: Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1. Kompetensi Dasar :3.9 Merinci kosakata dan ungkapan perkenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara lisan dan tulis yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah. 4.9 Menggunakan kosakata dan ungkapan yang tepat untuk perkenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara sederhana dalam bentuk lisan dan tulis. Indikator: 3.9.1 Menjelaskan tata cara perkenalan diri dengan tepat. 4.9.1 Mempraktikkan perkenalan diri dan anggota keluarga inti dengan santun dan percaya diri.

Asumsi penelitian ini tahap kelas I SD merupakan tahap diajarkannya keterampilan membaca permulaan. Dalam kegiatan sehari-hari siswa sudah fasih dalam berkomunikasi dan memperkenalkan diri sehingga siswa sudah mampu memahami kosa kata bahasa secara lisan. Media pembelajaran *big book* merupakan suatu media pembelajaran yang dikembangkan dalam membantu guru untuk mengajarkan materi keterampilan membaca permulaan kepada siswa. Media *big book* merupakan media sebuah buku yang disertai dengan gambar menarik dan berukuran cukup besar. Siswa akan tertarik dengan media pembelajaran ini karena media tersebut menarik dan menyenangkan sehingga siswa akan termotivasi serta minat belajarnya meningkat.

Hasil pengembangan produk pada penelitian ini mempunyai ketentuan atau spesifikasi seperti berikut: (1) Hasil produk berupa *Big Book* untuk pembelajaran Bahasa Indonesia materi "Membaca Permulaan" di Kelas I. (2) Dibuat dengan memakai aplikasi *CorelDraw X7*.

(3) Hasil produk merupakan media dalam bentuk cetak berukuran 297 x 420 mm atau setara A3 dan berjenis Art paper. (4) Halaman produk berisi 10 halaman. (5) Memuat gambar dengan materi anggota keluarga serta kegiatan dengan keluarga, gambar kurang lebih 10-12 cm disertai tulisan sederhana. (6) Produk disertai materi bacaan dan permainan ular tangga yang berisi materi.

METODE

Penelitian ini memakai model penelitian dan pengembangan *Research and Development* (R&D) karena hasil dari penelitian akan mengkreasikan suatu produk yaitu sebuah proses yang digunakan untuk mengembangkan suatu produk yang sudah ada agar dapat dipertanggung jawabkan. Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengembangkan media dalam kegiatan pembelajaran. Produk yang dikembangkan pada penelitian merupakan media *big book* "Membaca Permulaan" untuk pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I.

Ada beberapa model dapat dijadikan acuan dalam melakukan pengembangan pembelajaran. Desain pengembangan ini adalah model ADDIE. Berikut adalah tahap prosedur penelitian dan pengembangan model ADDIE sebagai berikut: (1) Tahap Analisis (*Analysis*): tahap analisis dilakukan di SDN Sumberwaru I dengan metode observasi dan wawancara. Kegiatan wawancara dilakukan terhadap wali kelas I. Berdasarkan pada hasil pengamatan atau observasi yang telah dilakukan, diketahui bahwa model pembelajaran Bahasa Indonesia ini masih dilakukan dengan menggunakan model yang biasa yaitu dengan penyampaian metode ceramah. Guru tidak mempunyai media pada saat melakukan proses belajar mengajar menyebabkan suasana dalam kelas menjadi membosankan. Sampai saat ini, penggunaan buku pelajaran yang merupakan satu-satunya media yang digunakan bagi guru dan juga siswa sehingga akan terlihat membosankan. Observasi yang dilakukan pada ketersediaan dan penggunaan media untuk belajar yang ada di sekolah serta kegiatan wawancara terhadap guru menjelaskan bahwa sekolah tersebut masih terbatas dalam menyediakan media pembelajaran di ruang kelas I SDN Sumberwaru I karena sekolah tidak menyediakan media pembelajaran untuk kelas I. Kurangnya sarana dan prasarana pembelajaran seperti LCD di SDN Sumberwaru I menyebabkan guru tidak menggunakan media bervariasi. Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan pengembangan media untuk menjembatani interaksi guru dan siswa agar kegiatan belajar mengajar tidak terlalu membosankan. Media dikembangkan didasarkan pada analisis kebutuhan siswa serta keadaan lingkungan kelas. Media tersebut adalah media *Big Book* "Membaca permulaan". Media yang di kembangkan peneliti dengan materi pembelajaran Bahasa Indonesia

dengan judul Tema 4 Keluargaku di kelas I SDN Sumberwaru I. Berikut ini tahap yang dilakukan peneliti terkait pengembangan media *Big Book* “Membaca permulaan” : (a) Analisis Kurikulum: pada langkah ini, menganalisis penggunaan kurikulum yang digunakan pada pembelajaran di sekolah tempat dilaksanakannya penelitian. Kurikulum yang saat ini digunakan pada siswa SDN Sumberwaru I adalah Kurikulum (K13) dengan proses pembelajaran secara tematik yang berkesinambungan yaitu adanya ketersambungan antara mata pelajaran yang satu dan mata pelajaran yang lainnya ketika materi disampaikan. Namun pada pelaksanaan materi yang disampaikan masih berdiri sendiri-sendiri berdasarkan satu mata pelajaran, sehingga mata pelajaran Bahasa Indonesia disampaikan sendiri. Tujuan analisis terhadap kurikulum yang dilakukan peneliti bertujuan untuk menyesuaikan isi materi dalam media *Big Book* “Membaca permulaan” terhadap kurikulum yang ditetapkan di SDN Sumberwaru I sehingga media *Big Book* dalam pengembangannya telah disesuaikan berdasar pada apa yang dibutuhkan. (b) Analisis Kebutuhan Siswa: suatu analisa terhadap karakteristik siswa berdasarkan rancangan media belajar yang akan dikembangkan. Analisis kebutuhan siswa dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap proses belajar mengajar serta kegiatan wawancara antara guru dengan siswa. Melalui hasil analisa tersebut, bisa diketahui bahwa siswa SDN Sumberwaru I memiliki tingkat akademik yang berbeda-beda. Hasil tersebut diperoleh dengan melakukan wawancara kepada wali kelas I dimana guru menjelaskan bahwa beberapa siswa mengalami kesulitan membaca sehingga menyebabkan siswa kurang cekatan pada saat memahami materi. Kurangnya media yang digunakan oleh guru pada proses pembelajaran menyebabkan beberapa siswa terhambat dalam proses membaca. Keaktifan siswa di kelas terlihat sangat minim yang membuat kelas sepi, dan pembelajaran menjadi membosankan. Pada kelas I, siswa cenderung tertarik terhadap media visual yang dipakai dalam pembelajaran, baik itu dari segi gambar maupun video jika dibandingkan dengan sistem pembelajaran yang dilakukan tanpa penggunaan media. Kemudian, dengan melakukan kegiatan wawancara kepada siswa diperoleh hasil bahwa mereka lebih tertarik terhadap sistem pembelajaran dengan menggunakan media visual seperti gambar atau berupa video. Pernyataan tersebut analisa berdasarkan hasil yang di observasi serta wawancara yang dilakukan dimana menunjukkan hasil bahwa siswa lebih tertarik terhadap sistem pembelajaran dengan menggunakan media seperti gambar atau video. Sehingga pengembangan media. berupa media gambar secara visual bertemakan “Keluargaku” yang dapat memberikan fasilitas kepada guru dan siswa agar proses pembelajaran

aktif serta tidak membosankan. (c) Analisis Isi/Materi Pembelajaran: pada siswa tingkat I SDN Sumberwaru I berdasarkan kurikulum yang ditetapkan pada materi pembelajaran di kelas I disesuaikan berdasarkan Kompetensi Inti (KI) serta Kompetensi Dasar (KD) Bahasa Indonesia. Alasan mengembangkan media *Big Book* “Membaca permulaan” dikarenakan pada proses pembelajaran di dalam kelas terdapat masalah-masalah yang telah dijelaskan dalam pembahasan sebelumnya. Hasil wawancara pada guru kelas I, siswa kurang memiliki ketertarikan ketika kegiatan belajar Bahasa Indonesia sehingga pada penelitian ini ingin mengembangkan media *Big Book* “Membaca permulaan”. (2) Tahap Desain (*Design*): dalam tahap ini melakukan desain/merancang. Hasil dari desain masih berupa konsep dan menjadi panduan dasar dalam proses pengembangan selanjutnya dimana terdapat dua tahapan antara lain: (a) Perancangan Konsep dan Perangkat Media *Big Book* memiliki kesamaan pada *Big Book* yang dicetak secara umum, bedanya yaitu pada penggunaan media saja. Media *Big Book* ini terdiri dari Materi bacaan, buku sebagai petunjuk atau panduan yang akan digunakan guru yang berjumlah 10 halaman, 1 permainan ular tangga, materi bacaan. (b) Perancangan instrumen penilaian media *Big Book*: faktor lain yang dapat mempengaruhi meskipun tujuan dan isinya sudah diketahui seperti karakteristik siswa, strategi belajar mengajar organisasi kelompok belajar, alokasi waktu, sumber serta prosedur penilaiannya memerlukan bahan pertimbangan. Pada proses pengembangan media ini, peneliti melakukan perancangan instrumen untuk melakukan penilaian dengan penyusunan instrumen penilaian serta angket untuk menilai produk yang berisi *checklist* untuk ahli materi, ahli media, ahli perangkat, serta siswa kelas I SDN Sumberwaru I sebagai obyek penelitian terhadap pengembangan hasil produk media *Big Book*. Setelah itu, melakukan penyusunan pedoman panduan wawancara yang akan dilakukan pada uji coba untuk guru. (3) Tahap pengembangan (*Development*): (a) Pembuatan media *big book* menggunakan aplikasi gambar bernama *Corel Draw X7*. Media *big book* ini dikembangkan sesuai materi serta gambaran yang telah dirancang oleh pengembang sejak awal. (b) Validasi ahli media *Big Book* setelah usai di desain, langkah berikutnya yaitu pemvalidasian hasil produksi kepada para ahli. Terdapat dua jenis validasi, yaitu validasi materi dan media. Kegiatan validasi dilaksanakan dengan ahli materi dan ahli media. Hasil yang diperoleh dari validasi akan diambil sebagai acuan untuk kegiatan revisi tahap I untuk pengembangan produk. (c) Revisi desain/Revisi I: Langkah ini diambil jika sudah melakukan kegiatan validasi yang akan dilakukan pada ahli materi dan ahli media, revisi/perbaikan tahap I akan dilaksanakan revisi pada desain yang lebih dari satu kali.

(4) Tahap implementasi (*Implementation*): Kegiatan selanjutnya yang akan dilakukan adalah tahap implementasi, sebagai berikut: (a) Uji Coba *One-to-One* pada langkah awal yang dilakukan dalam skala yang dibatasi yaitu dengan menguji 2 subjek berdasarkan level pada perbedaan kemampuan. Dalam langkah ini, media *Big Book* “Membaca permulaan” akan diuji cobakan kepada 2 siswa di kelas I SDN Sumberwaru I dengan membagikan angket kepada siswa untuk menilai bagaimana respon yang ditunjukkan siswa sesaat setelah belajar dengan memakai media belajar *Big Book*. (b) Uji Coba Kelompok Kecil: dalam uji coba produk tahap ini terhadap 10 hingga 20 siswa yang mana pemilihannya diacak. Selanjutnya, melakukan uji coba media *Big Book* pada 10 siswa di kelas I. Tahap ini meliputi pembagian angket dengan tujuan mengetahui apakah produk yang dikembangkan layak digunakan oleh siswa. (b) Uji coba lapangan: Uji coba kelayakan yaitu langkah terakhir uji coba yang dilaksanakan pada penelitian ini. Pada tahap uji coba lapangan dilakukan dengan cara mengambil subjek sekelompok siswa beranggota sekitar 20 orang untuk mewakili target pengujian pengembangan media. Pada langkah berikut, media diuji coba kan pada 25 siswa. Banyaknya siswa dalam 1 kelas telah mewakili subjek yang telah diharapkan. Pada langkah ini akan dilakukan pembagian angket yang berguna untuk menilai pendapat siswa mengenai kesesuaian produk dan perbaikan produk akhir. (5) Tahap evaluasi (*Evaluation*): Langkah terakhir dalam mode pengembangan ADDIE di langkah ini, di dapat data tentang evaluasi terhadap media *Big Book* yang digunakan pada “Membaca Permulaan”. Evaluasi in dilakukan guna mengukur seberapa tinggi tingkat ketercapaian dari tujuan dikembangkannya produk ini.

Penelitian pengembangan ini dilakukan di SDN Sumberwaru I Gresik. Subjek dalam penelitian pengembangan ini adalah siswa kelas I SDN Sumberwaru I Gresik pada semester II tahun ajaran 2017/2018. Adapun alasan pemilihan tempat tersebut didasarkan atas pertimbangan: (1) belum pernah dilakukan penelitian pengembangan dalam hal implementasi terhadap pengembangan media *big book* dalam pembelajaran membaca permulaan di SDN Sumberwaru I; (2) ingin meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa melalui pengembangan media *big book* yang dikembangkan pada penelitian ini.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas I di SDN Sumberwaru I Gresik tahun pelajaran 2017/2018 yang terdiri dari kelas I dengan jumlah 25 siswa. Sampel penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan teknik *sampling jenuh*. Pengambilan sampel ini bertujuan untuk memperoleh suatu informasi mengenai populasi yang menjadi sasaran penelitian sehingga dapat memperoleh data yang akurat. Sampel yang digunakan

pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I SDN Sumberwaru I dengan jumlah 25 siswa.

Instrument penelitian menggunakan angket, observasi, dan wawancara dan instrumen pengumpulan data. Instrumen respon siswa bertujuan untuk melihat minat siswa terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *big book*.

Penelitian pengembangan berikut memakai teknik pengumpulan data berupa angket, observasi, serta wawancara. (1) Angket merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pernyataan secara tertulis kepada siswa untuk dijawabnya. Angket yang dibagikan adalah jenis angket yang tertutup yang jumlah soal dan jawabannya telah disediakan agar siswa dengan mudah memilih jawaban sesuai dengan keadaan sebenarnya. Berdasarkan skala Likert, media *Big Book* menggunakan lima alternatif jawaban, sehingga memperoleh data yang bersifat kuantitatif. Sehingga sebanyak lima alternatif jawaban ini diberikan skor 5= sangat suka, 4= suka, 3= cukup, 2= tidak suka, 1= sangat tidak suka. (2) Observasi dilaksanakan berdasarkan dua tahapan yaitu observasi pendahuluan sebagai upaya mengetahui masalah apa yang terjadi di dalam kelas dan observasi ketika pengujian media yaitu untuk acuan perbaikan pengembangan media oleh peneliti. (3) Wawancara dilakukan pelaksanaan wawancara secara berstruktur. Wawancara yang dilakukan dengan guru di SDN Sumberwaru I untuk memperoleh data kualitatif. Penelitian dan pengembangan ini dilakukan dengan tahap pendahuluan wawancara terhadap guru guna mendapat permasalahan di kelas.

Pada penelitian ini, menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dari pelaksanaan kegiatan awal yang dilakukan observasi dan wawancara yang telah di deskripsikan dari angket ahli materi, ahli media, ahli perangkat, dan respon siswa yang di deskripsikan.

Pemerolehan data kuantitatif melalui angket penilaian ahli materi, ahli media, ahli perangkat, dan angket respon siswa yang telah dikonversikan ke dalam data kuantitatif dengan memakai skala lima. Dalam menganalisis data kelayakan media *Big Book* “Membaca permulaan” memiliki langkah-langkah sebagai berikut: (1) Mengubah kualitatif menjadi nilai kuantitatif

Tabel 1. Skor Validasi Ahli Materi dan Ahli Media

Klasifikasi	Skor
Sangat kurang baik	1
Kurang baik	2
Cukup baik	3
Baik	4
Sangat baik	5

(2) Menghitung nilai rerata skor tiap indikator

Rumus:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan

X: rerata skor

$\sum x$: jumlah total skor tiap aspek

n : jumlah item

(Widoyoko, 2009:236)

(3) Menjumlahkan rerata skor tiap aspek. (4)

Menginterpretasikan jumlah rata-rata skor setiap aspek menggunakan rumus konversi skor skala lima sebagai berikut.

Tabel 2. Pedoman Konversi Skor

Nilai	Kriteria	Skor	
		Rumus	Perhitungan
5	SB	$X > X_1 + 1,8 S_{b_i}$	$X > 4,08$
4	B	$X_1 + 0,6 S_{b_i} < X \leq X_1 + 1,8 S_{b_i}$	$3,36 < X \leq 4,08$
3	C	$X_1 - 0,6 S_{b_i} < X \leq X_1 + 0,6 S_{b_i}$	$2,64 < X \leq 3,36$
2	K	$X_1 - 1,8 S_{b_i} < X \leq X_1 - 0,6 S_{b_i}$	$1,92 < X \leq 2,64$
1	SK	$X \leq X_1 - 1,8 S_{b_i}$	$X \leq 1,92$

Ketentuan :

Rerata ideal (X_1) = $\frac{1}{2}$ (skor maksimal + skor minimal)

Simpangan baku (S_{b_i}) = $\frac{1}{6}$ (skor maksimal - skor minimal)

X = Skor Empiris

(Widoyoko, 2009: 238)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang akan dibahas dalam pengembangan media *big book* dalam membaca permulaan yaitu pada proses pengembangan media *big book*, kualitas dan kelayakan media *big book*, dan hasil uji coba penerapan media *big book* dalam membaca permulaan. Media *big book* yang dikembangkan difokuskan pada tema 4 subtema 1 pembelajaran 1 pada kelas I. Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut: (1) Proses pengembangan media *big book*: Prosedur pengembangan media *big book* pada penelitian ini disesuaikan dengan desain model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu: (1) Tahap analisis

(*Analysis*): merupakan tahap awal sebelum dilakukan proses pengembangan. Pada tahap ini bertujuan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat yang dibutuhkan dalam menyusun perangkat pembelajaran. Pada tahap analisis terdapat tiga kegiatan yaitu: (a) Analisis Kurikulum: Pada tahap ini menganalisis penggunaan kurikulum yang digunakan pada pembelajaran di sekolah tempat dilaksanakannya penelitian. Kurikulum yang saat ini digunakan pada siswa SDN Sumberwaru I adalah Kurikulum (K13) dengan proses pembelajaran secara tematik yang berkesinambungan yaitu adanya ketersambungan antara mata pelajaran yang satu dan mata pelajaran yang lainnya ketika materi disampaikan. Materi dalam media *Big Book* "Membaca permulaan" terhadap kurikulum yang ditetapkan di SDN Sumberwaru I telah disesuaikan berdasar pada apa yang dibutuhkan. (b) Analisis kebutuhan: Pada tahap ini dilakukan kegiatan observasi dan wawancara terhadap kegiatan pembelajaran pada siswa kelas I SDN Sumberwaru I. Berdasarkan hasil observasi, guru menjelaskan bahwa beberapa siswa mengalami kesulitan membaca sehingga menyebabkan siswa kurang cekatan pada saat memahami materi. Kurangnya media yang digunakan oleh guru pada proses pembelajaran menyebabkan beberapa siswa terhambat dalam proses membaca. Sedangkan berdasarkan hasil wawancara siswa diperoleh hasil bahwa mereka lebih tertarik terhadap sistem pembelajaran dengan menggunakan media visual seperti gambar atau berupa video. Berdasarkan kebutuhan tersebut, untuk mengatasi problematika dalam proses pembelajaran yang melibatkan keterampilan membaca permulaan siswa, maka dikembangkan suatu media *big book* berupa gambar secara visual bertemakan "Keluargaku" yang dapat memberikan fasilitas kepada guru dan siswa agar proses pembelajaran aktif serta tidak membosankan. (c) Analisis isi/materi pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa tingkat I SDN Sumberwaru I berdasarkan kurikulum yang ditetapkan pada materi pembelajaran di kelas I disesuaikan berdasarkan Kompetensi Inti (KI) serta Kompetensi Dasar (KD) Bahasa Indonesia.

Alasan mengembangkan media *Big Book* "Membaca permulaan" dikarenakan pada proses pembelajaran di dalam kelas terdapat masalah-masalah yang telah dijelaskan dalam pembahasan sebelumnya. Hasil wawancara pada guru kelas I, siswa kurang memiliki ketertarikan ketika kegiatan belajar Bahasa Indonesia sehingga pada penelitian ini ingin mengembangkan media *Big Book* "Membaca permulaan". (2) Perancangan (*Design*): Rancangan media pembelajaran *Big Book* ini memiliki kesamaan pada *Big Book* yang dicetak secara umum, bedanya yaitu pada penggunaan media saja. Media *Big Book* ini terdiri dari

Materi bacaan dan permainan ular tangga. Perancangan pada awal produk dikembangkan dan dirinci, sebagai berikut: (a) Media menggunakan kertas *Art Paper* yang berukuran A3. (b) Menetapkan jalannya cerita dalam *Big Book* berdasarkan kesesuaian materi dalam membaca permulaan. (c) Banyak halaman yang tercantum pada media *Big Book* berjumlah sepuluh halaman. (d) Melakukan perancangan desain yang ditunjukkan dalam *Big Book* sehingga dapat menginterpretasikan isi cerita dengan menggunakan aplikasi gambar *CorelDraw X7*. (e) Buku sebagai petunjuk atau panduan yang akan digunakan guru yang berjumlah 10 halaman. (f) 1 permainan ular tangga. (g) Cerita Keluargaku. Faktor lain yang dapat mempengaruhi meskipun tujuan dan isinya sudah diketahui seperti karakteristik siswa, strategi belajar mengajar organisasi kelompok belajar, alokasi waktu, sumber serta prosedur penilaiannya memerlukan bahan pertimbangan. Pada proses pengembangan media ini, peneliti melakukan perancangan instrumen untuk melakukan penilaian dengan penyusunan instrumen penilaian serta angket untuk menilai produk yang berisi *checklist* untuk ahli materi, ahli media, ahli perangkat, serta siswa kelas I SDN Sumberwaru I sebagai obyek penelitian terhadap pengembangan hasil produk media *Big Book*. Setelah itu, melakukan penyusunan pedoman panduan wawancara yang akan dilakukan pada uji coba untuk guru. (3) Pengembangan (*Development*) media *big book* yang telah dirancang. Pengembangan media *big book* dengan menggunakan aplikasi gambar bernama *Corel Draw X7*. Media *Big Book* ini dikembangkan sesuai materi yang terdapat pada buku kurikulum 2013 yaitu tema 4 subtema 1 pembelajaran 1 serta gambaran yang telah dirancang oleh pengembang sejak awal. (4) Implementasi (*Implementation*), sebagai berikut: (a) Uji Coba *One-to-One*, merupakan kegiatan uji coba pada langkah awal yang dilakukan dalam skala yang dibatasi yaitu dengan menguji 2 subjek berdasarkan level pada perbedaan kemampuan. Dalam langkah ini, media *Big Book* “Membaca permulaan” akan diuji cobakan kepada 2 siswa di kelas I SDN Sumberwaru I dengan membagikan angket kepada siswa untuk menilai bagaimana respon yang ditunjukkan siswa sesaat setelah belajar dengan memakai media belajar *Big Book*. (b) Uji coba kelompok kecil, dalam uji coba produk tahap ini terhadap 10 hingga 20 siswa yang mana pemilihannya diacak. Selanjutnya, melakukan uji coba media *Big Book* pada 10 siswa di kelas I. Tahap ini meliputi pembagian angket dengan tujuan mengetahui apakah produk yang dikembangkan layak digunakan oleh siswa. (c) Uji coba lapangan langkah terakhir uji coba yang dilaksanakan pada penelitian ini. Pada tahap uji coba lapangan dilakukan dengan cara mengambil subjek sekelompok siswa beranggota sekitar 20 orang untuk mewakili target

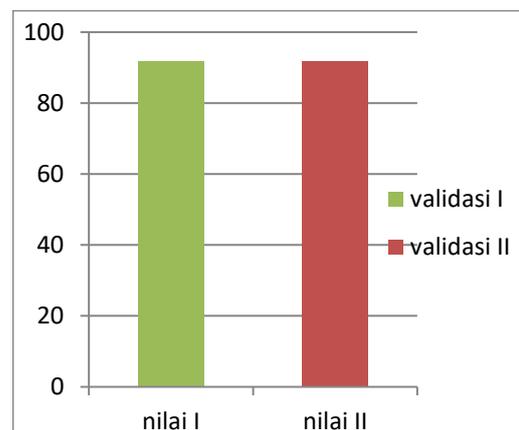
pengujicobaan pengembangan media. Pada langkah berikut, media diuji coba kan pada 25 siswa. Banyaknya siswa dalam 1 kelas telah mewakili subjek yang telah diharapkan. Pada langkah ini akan dilakukan pembagian angket yang berguna untuk menilai pendapat siswa mengenai: kesesuaian produk dan perbaikan produk akhir. (5) Evaluasi (*Evaluation*): Langkah terakhir dalam mode pengembangan ADDIE di langkah ini, di dapat data tentang evaluasi terhadap media *Big Book* yang digunakan pada “Membaca Permulaan”. Evaluasi ini dilakukan guna mengukur seberapa tinggi tingkat ketercapaian dari tujuan dikembangkannya produk ini.

(1) Data hasil validasi materi dalam media *big book* yang dikembangkan dalam penelitian ini meliputi data hasil angket penilaian untuk ahli materi terhadap media.

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Materi

Persentase Nilai	Skor	Kategori
Validasi I	91,7	3,7
Validasi II	92	3,7
Rata-rata	91,85%	3,7
		Dapat digunakan tanpa revisi/sangat baik

Dari tabel tersebut dapat digambarkan bagan hasil pencapaian validasi materi sebagai berikut:



Gambar 1. Hasil Penilaian Validasi Materi

Dari hasil penilaian ahli materi, diketahui bahwa untuk penilaian dari materi tersebut dihitung dan diperoleh persentase nilai validasi I 91,7 dan validasi II sebanyak 92. Penilaian dari kedua validator tersebut dihitung dan diperoleh persentase nilai rata-rata sebanyak 91,85% dengan perolehan skor 3,7 dari kesembilan aspek penilaian materi yang telah di validasi. Dari hasil

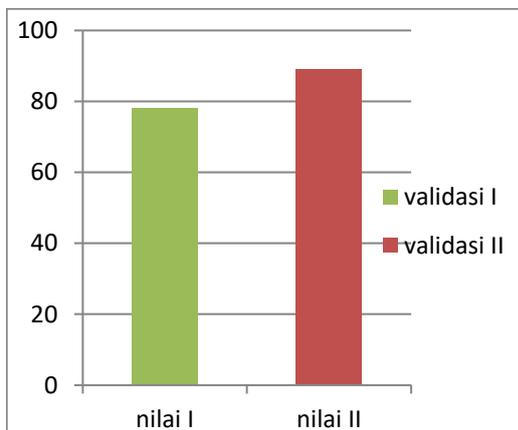
penilaian validasi tersebut dapat disimpulkan bahwa validasi materi mencapai skor 3,7 dengan kategori bahwa materi layak digunakan dan di ujicobakan di lapangan.

(2) Hasil angket penilain ahli media terhadap media.

Tabel 4. Hasil Validasi Ahli Media

Persentase Nilai		Skor	Kategori
Validasi I	77,8	3,1	Baik
Validasi II	88,9	3,56	Sangat Baik
Rata-rata	83,35%	3,33	Dapat digunakan sedikit revisi/baik

Dari tabel tersebut dapat digambarkan bagan hasil pencapaian validasi media sebagai berikut:

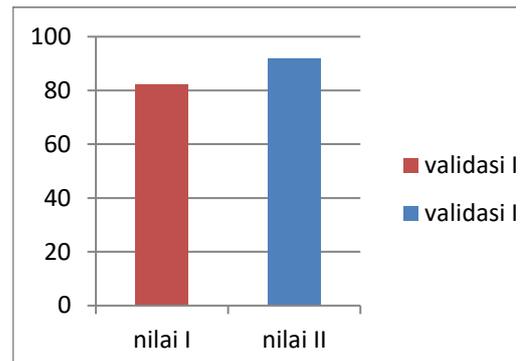


Gambar 2. Hasil Penilaian Validasi Media

Dari hasil penilaian media *big book* yang dikembangkan, diketahui bahwa untuk penilaian dari ahli media tersebut dihitung dan diperoleh skor rata-rata validasi I dan validasi II sebanyak 83,35 dari kesembilan aspek penilaian media *big book* yang telah di validasi. Dari hasil penilaian validasi tersebut dapat disimpulkan bahwa validasi media *big book* mencapai skor 3,33 dengan kategori bahwa media *big book* layak digunakan dan di ujicobakan di lapangan.

(3) Hasil validasi perangkat pembelajaran Pengembangan media *big book* yang dikembangkan dalam penelitian ini mengacu pada perangkat pembelajaran berupa silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan lembar kerja peserta didik (LKPD). Validasi pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dari perangkat pembelajaran yang menjadi acuan. Dalam penelitian ini, proses rangkaian validasi dilaksanakan selama 2 minggu, dengan validator yang berkompeten dan mengerti tentang penyusunan

perangkat pembelajaran. Adapun validator yang dipilih pada penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Hasil Penilaian Perangkat Pembelajaran

Dari hasil penilaian media *big book* yang dikembangkan, diketahui bahwa untuk penilaian dari ahli validator berupa penilaian perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, validasi I memberi nilai 82 dan validasi II memberi nilai 94 masuk pada kategori sangat layak untuk diujicobakan di lapangan. Pada penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran untuk validasi I memberi nilai 83 dan validasi II memberi nilai 91,4 masuk pada kategori sangat layak untuk diujicobakan di lapangan. Pada penilaian lembar kegiatan peserta didik (LKPD) validasi I memberi nilai 82 dan validasi II memberi nilai 90 masuk pada kategori sangat layak dan diujicobakan di lapangan.

Penilaian dari kedua validasi tersebut dihitung dan diperoleh skor rata-rata sebanyak 87,06% dari ketiga aspek perangkat pembelajaran yang telah di validasi. Dari hasil penilaian validasi tersebut dapat disimpulkan bahwa validasi perangkat pembelajaran layak digunakan dan di ujicobakan di lapangan.

(4) Efektifitas media *big book* yang telah divalidasi dan direvisi kemudian diuji coba untuk mengetahui efektifitas media *big book* dalam keterampilan membaca permulaan siswa. Pelaksanaan uji coba terdiri dari 3 langkah uji coba, yaitu *one-to-one evaluation*, *small group evaluation* serta *field evaluation*. Adapun hasil dari uji coba *one-to-one evaluation* pada keterampilan membaca permulaan adalah sebagai berikut: (a) Hasil uji coba *one-to-one evaluation* pada langkah awal yang dilakukan dalam skala yang dibatasi yaitu dengan menguji 2 subjek berdasarkan level pada perbedaan kemampuan. Dalam langkah ini, media *Big Book* “Membaca permulaan” diuji cobakan kepada 2 siswa di kelas I SDN Sumberwaru I dengan membagikan angket kepada siswa.

Tabel 5. Angket Hasil Penialain Uji Coba I

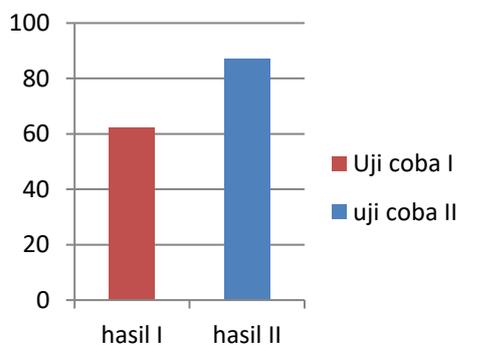
Statistik	Kelas Uji Coba
Nilai Terendah	2
Nilai Tertinggi	3
Banyak Sampel	2
Mean (X)	62,5

Dari tabel tersebut diketahui bahwa persentase sample yang diambil dari nilai uji coba *one-to-one* keterampilan membaca permulaan siswa mencapai rata-rata 62,5 yang diperoleh 2 siswa dari 25 siswa kelas 1. (b) Hasil uji coba *small group evaluation*, dalam uji coba produk tahap ini terhadap 10 hingga 20 siswa yang mana pemilihannya diacak. Selanjutnya, melakukan uji coba media *Big Book* pada 10 siswa di kelas I.

Tabel 6. Angket Hasil Penialain Uji Coba II

Statistik	Kelas Kontrol
Nilai Terendah	3
Nilai Tertinggi	4
Banyak Sampel	10
Mean (X)	87,5

Dari tabel tersebut diketahui bahwa rata-rata sample yang diambil dari nilai uji coba kelompok kecil pada keterampilan membaca permulaan siswa mencapai rata-rata 87,5 yang diperoleh 10 siswa dari 25 siswa kelas 1. (c) Perbandingan hasil uji coba I dan uji coba II dapat digambarkan sebagai berikut:



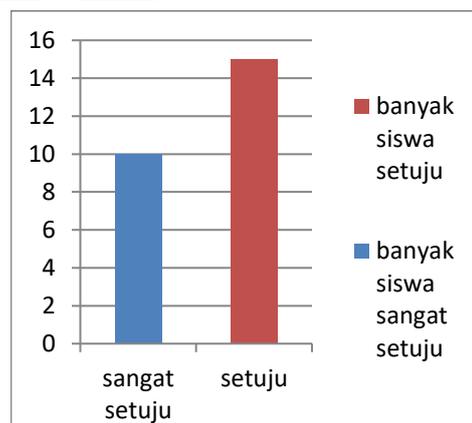
Gambar 4. Perbandingan Hasil Uji Coba I dan Uji Coba II

Dari diagram tersebut pada uji coba I diperoleh rata-rata sebesar 62,5 sedangkan pada uji coba II diperoleh rata-rata sebesar 87,5 setelah dilakukan revisi pada uji coba I maka berdasarkan perolehan data tersebut maka rata-rata dari uji coba II lebih besar dibandingkan dengan rata-rata pada uji coba I dengan demikian hasil penilaian keterampilan membaca permulaan pada uji coba I dan uji coba II meningkat secara signifikan setelah menggunakan media *big book*. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa media *big book* memiliki efektivitas terhadap hasil penilaian keterampilan membaca permulaan siswa.

(5) Hasil penilaian keterampilan membaca permulaan siswa pada penelitian ini dilihat pada kelas uji coba. Hal ini dikarenakan pada kelas uji coba menggunakan media pembelajaran yang telah

dikembangkan jadi, hasil penilaian keterampilan membaca permulaan siswa hanya difokuskan pada kelas uji coba. Nilai rata-rata keterampilan membaca permulaan siswa pada saat mengikuti pembelajaran menggunakan media *big book* sebanyak 84 dan hasil bobot skor rata-rata 5 dengan kategori sangat baik. Pada tabel tersebut terdapat 17 orang siswa yang memperoleh nilai ≥ 85 dengan kategori sangat baik, 5 orang siswa yang memperoleh nilai $\geq 70 - \leq 80$ dengan kategori baik, dan 3 orang siswa yang memperoleh nilai $\geq 50 - \leq 65$ dengan kategori cukup. Jadi dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca permulaan siswa pada saat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *big book* mencapai nilai rata-rata sebanyak 84 dengan rata-rata skor perolehan 5 kategori sangat baik.

(6) Hasil respon siswa dapat diketahui melalui angket yang dibagikan pada siswa kelas 1. Tujuan dari pengambilan data ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pendapat dan tanggapan siswa mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menggunakan media *big book*. Angket respon ini berisi 7 pernyataan tentang proses pembelajaran. Setelah itu data tersebut dianalisis dengan rata-rata jawaban dari seluruh siswa yakni dengan menjumlahkan jawaban dari setiap siswa dengan menggunakan skoring. Total nilai akhir dari setiap item pernyataan dibagi dengan jumlah ideal (maksimum). Jumlah skor maksimum pada angket respon siswa yaitu $5 \times 7 = 35$ dan dikalikan dengan 100% untuk mengetahui besar presentase jawaban siswa. Adapun diagram respon siswa terhadap media *big book* adalah sebagai berikut:



Gambar 5. Perbandingan Respon Siswa

Dari data hasil respon siswa terhadap media *big book* dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata dari keseluruhan item indikator pernyataan jawaban siswa yaitu mencapai 86,56% dengan kategori jawaban setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa media *big book* dapat menarik perhatian dan minat siswa selama mengikuti pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kualitas materi diperoleh persentase nilai rata-rata sebanyak 91,85% dengan perolehan skor 3,7 sehingga layak digunakan dan diujicobakan, untuk kualitas media diperoleh persentase nilai rata-rata sebanyak 83,35% dengan perolehan skor 3,33 sedangkan kualitas perangkat pembelajaran diperoleh skor rata-rata sebanyak 87,06% sehingga layak digunakan dan diujicobakan di lapangan. Efektivitas media *big book* pada uji coba I diperoleh rata-rata sebesar 62,5 sedangkan pada uji coba II diperoleh rata-rata sebesar 87,5 dengan demikian hasil penilaian keterampilan membaca permulaan pada uji coba I dan uji coba II meningkat secara signifikan setelah menggunakan media *big book* sedangkan hasil penilaian keterampilan membaca permulaan mencapai nilai rata-rata sebanyak 84 dengan rata-rata skor perolehan 5 kategori sangat baik. Sehingga diperoleh hasil bahwa terdapat kualitas, prosedur, dan efektivitas terhadap penggunaan media *big book* pada keterampilan membaca permulaan siswa.

Terjadinya kualitas, prosedur, dan efektivitas penggunaan media *big book* dalam keterampilan membaca permulaan siswa disebabkan oleh karakteristik perpaduan antara media dengan permainan. Dimana pada media pembelajaran ini difokuskan untuk menarik minat dan motivasi siswa untuk membaca baik secara kelompok ataupun secara individu. Melalui belajar bersama secara tim dapat memudahkan siswa untuk melaksanakan tanggung jawab kelompok ataupun tanggung jawab terhadap dirinya sendiri.

Kemauan untuk saling bekerjasama dan berkomunikasi dengan anggota lain, media *big book* ini dapat mengasah dan meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa. Hal ini, terlihat dari hasil penilaian keterampilan membaca permulaan siswa pada saat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *big book* yang mendapatkan nilai rata-rata 84 dengan rata-rata skor perolehan 5 kategori sangat baik.

Tahap pembelajaran dengan menggunakan media *big book* memberikan dampak pada kesiapan siswa dalam menerima materi dan motivasi siswa sehingga dapat memberi pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berbeda dengan pembelajaran yang dilakukan secara konvensional, yaitu tanpa media pembelajaran sebagai penunjang. Pembelajaran cenderung dilakukan satu arah yang hanya berpusat pada guru. Guru menjelaskan materi kemudian siswa menjawab pertanyaan dari guru. Hal ini disebabkan karena mereka belajar hanya menerima informasi yang disampaikan oleh guru tanpa bereksplorasi lebih lanjut, sehingga pembelajaran tidak menarik dan membosankan.

Berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bahwa efektivitas media *big book* dalam keterampilan membaca

permulaan siswa pada uji coba I dan uji coba II menunjukkan hasil yang berbeda. Dengan menggunakan media *big book* menunjukkan nilai pada keterampilan membaca permulaan siswa lebih tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat kualitas, prosedur, dan efektivitas penggunaan media *big book* dalam pembelajaran membaca permulaan di kelas I sekolah dasar.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mendapatkan hasil yang optimal. Kendati demikian masih ada beberapa faktor yang sulit dikendalikan sehingga penelitian ini memiliki keterbatasan diantaranya: (1) Keterbatasan pembuatan media dari materi yang hendak diajarkan dan bahan yang digunakan. Tidak semua materi pembelajaran bisa dibuat hanya materi yang berhubungan dengan keterampilan membaca permulaan siswa yang dapat digunakan. Keterbatasan bahan yang digunakan karena disesuaikan dengan ukuran. (2) Pada pembelajaran ini dibutuhkan alokasi waktu yang banyak dan diperlukan persiapan pengalokasian waktu yang baik.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan mengenai pengembangan media *big book* dalam pembelajaran membaca permulaan di kelas I sekolah dasar dapat disimpulkan sebagai berikut: Prosedur pengembangan media *big book* disesuaikan dengan desain model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Tahap analisis merupakan tahap awal sebelum dilakukan proses pengembangan pada tahap ini terdapat tiga kegiatan yaitu. a) analisis kurikulum, materi dalam media *Big Book* “Membaca permulaan” terhadap kurikulum yang ditetapkan di SDN Sumberwaru I telah disesuaikan berdasar pada apa yang dibutuhkan, b) analisis kebutuhan berdasarkan problematika yang terdapat dalam pembelajaran sehingga dikembangkannya media pembelajaran berupa media *big book*, c) analisis isi/materi berdasarkan kurikulum yang ditetapkan pada materi pembelajaran di kelas I disesuaikan berdasarkan Kompetensi Inti (KI) serta Kompetensi Dasar (KD) Bahasa Indonesia. Tahap desain media *big book* menggunakan kertas *art paper* berukuran A3 terdiri dari 10 halaman yang didalamnya terdapat sebuah cerita tentang keluarga besar, silsilah keluarga, dan kerukunan dalam berkeluarga, serta berisi satu permainan ular tangga yang keseluruhan dilengkapi dengan gambar dan warna yang menarik sehingga dapat menarik minat siswa untuk membaca. Tahap pengembangan media *big boog* terdiri dari tiga komponen yaitu, pembuatan media *big book*,

tahap validasi, dan revisi. Tahap implementasi terdiri dari uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba lapangan. Tahap terakhir yaitu evaluasi dilakukan guna mengukur seberapa tinggi tingkat ketercapaian dari tujuan dikembangkannya produk ini.

Kualitas materi dalam pengembangan media *big book* diperoleh persentase nilai rata-rata sebanyak 91,85% dengan perolehan skor 3,7 sehingga layak digunakan dan di ujicobakan, untuk kualitas media diperoleh persentase nilai rata-rata sebanyak 83,35% dengan perolehan skor 3,33 sedangkan kualitas perangkat pembelajaran diperoleh skor rata-rata sebanyak 87,06% sehingga layak digunakan dan di ujicobakan di lapangan.

Efektivitas media *big book* pada uji coba I diperoleh rata-rata sebesar 62,5 sedangkan pada uji coba II diperoleh rata-rata sebesar 87,5 dengan demikian hasil penilaian keterampilan membaca permulaan pada uji coba I dan uji coba II meningkat secara signifikan setelah menggunakan media *big book* sedangkan hasil penilaian keterampilan membaca permulaan mencapai nilai rata-rata sebanyak 84 dengan rata-rata skor perolehan 5 kategori sangat baik. Sehingga diperoleh hasil bahwa terdapat kualitas, prosedur, dan efektivitas terhadap penggunaan media *big book* pada keterampilan membaca permulaan siswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SDN Sumberwaru I maka peneliti memberikan saran sebagai berikut: (1) Bagi Guru: Guru sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang dapat membangun keaktifan dan motivasi siswa khususnya dalam pembelajaran keterampilan membaca. Media *big book* sebagai salah satu contohnya. (2) Bagi Peneliti Lain: Bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya, diharapkan hasil penelitian pengembangan ini, dapat digunakan sebagai referensi untuk lebih dikembangkan dengan kreatif dan inovatif agar menghasilkan produk media pembelajaran yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Latif, M., Zulkhairina., Zubaidah,R., & Afandi, M. 2013. *Orientasi baru pendidikan anak usia dini: Teori dan aplikasi*. Jakarta : Prenada Media.
- Nurbiana, Dhieni, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Usaid. 2014. *Buku Sumber untuk Dosen LPTK Pengembangan Literasi Kelas Awal di LPTK*. Jakarta: USAID.

Usaid. 2014. *Materi untuk Sekolah Praktik yang Baik SD/MI*. Jakarta: USAID

Widoyoko, E.P. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

